

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian upaya pengendalian jentik nyamuk aedes aegypti di wilayah kerja Puskesmas Rwat Inap Kemiling Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal :

1. Angka bebas jentik nyamuk di Kelurahan Kemiling Permai yaitu 78,4% masih dibawah anjuran Depkes (>95%).
2. Masyarakat yang melakukan kegiatan 3M untuk menguras tempat penampungan air minimal seminggu sekali sudah diatas 50%, akan tetapi untuk kegiatan menutup tempat penampungan air dan kegiatan mengubur barang-barang bekas masih dibawah 50%.
3. Masyarakat yang menaburkan bubuk abate ke tempat penampungan air bersih yaitu 33% sedangkan yang tidak menaburkan bubuk abate ke tempat penampungan air bersih yaitu 64%.

B. Saran

1. Untuk menaikkan Angka Bebas Jentik (ABJ) kegiatan abatesasi masal sebaiknya disertai dengan kegiatan PSN yang kegiatannya juga membersihkan tempat tempat tersembunyi yang dapat dijadikan sebagai tempat untuk berkembangbiak bagi nyamuk aedes aegypti.
2. Kepada Puskesmas Kemiling dikecamatan Kemiling Permai Kota Bandar Lampung sebaiknya melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk melakukan pengurasan tempat penampungan air seminggu

sekali agar jentik nyamuk tidak berkembangbiak, bagi masyarakat yang belum memiliki penutup penampungan air sebaiknya segera memilikinya dan kepada masyarakat yang masih membuang atau membiarkan barang-barang bekas baiknya barang-barang tersebut ditutup atau dijadikan barang yang menghasilkan nilai ekonomis.

3. Sebaiknya petugas Puskesmas memperhatikan waktu dalam membagikan bubuk abate kepada masyarakat yaitu pada saat setelah musim penghujan dikarenakan setelah musim penghujan biasanya banyak tergenang air dan air yang tertampung dalam keadaan tenang sehingga jentik dapat mudah berkembangbiak dan juga petugas puskesmas perlu mempertegas dan memberikan sosialisasi pada masyarakat bahwa bubuk abate digunakan sebagai pencegahan terjadinya kejadian DBD